

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era saat ini perkembangan industri semakin pesat maka untuk mempertahankan keberlangsungan, perusahaan selalu dituntut mampu memenangkan persaingan terutama pada perusahaan yang bergerak di bidang peternakan. Di Indonesia peternakan menjadi sektor yang mampu menyokong perekonomian masyarakat, hasil dari sensus pertanian tahun 2013 rumah tangga usaha pertanian Subsektor Peternakan menempati urutan kedua setelah Subsektor Tanaman Pangan. Adapun ternak yang dipelihara oleh rumah tangga pertanian dibedakan menjadi empat jenis, yaitu: kelompok ternak besar terdiri dari sapi potong, sapi perah, kerbau, dan kuda; kelompok ternak kecil terdiri dari kambing, domba, dan babi; kelompok unggas terdiri dari ayam lokal (ayam kampung dan ayam lokal lainnya), ayam ras petelur, ayam ras pedaging, itik, dan itik manila, serta kelompok ternak lainnya terdiri dari angsa, kalkun, burung merpati, burung puyuh, dan kelinci.

Berdasarkan data pada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian sektor peternakan memberikan kontribusi cukup besar yaitu 25,77 persen terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Jawa Timur selama kurun waktu 2010-2016 dengan sumbangan tercatat sebesar Rp 164 triliun.

Salah satu hasil dari peternakan yang menjadi bahan makanan untuk kebutuhan protein dengan harga terjangkau ialah daging ayam. Seiring pertumbuhan dan kebutuhan masyarakat sehingga kebutuhan ayam semakin meningkat untuk setiap tahunnya. Berdasarkan data yang diperoleh dari disnak.jatimprov.go.id selama periode 2014-2018 produksi ayam pedaging di Kabupaten Jember mengalami peningkatan. Produksi pada tahun 2014 sebanyak 14.045.673 kg, tahun 2015 adalah 12.344.257 kg, tahun 2016 meningkat tajam sebesar 16.998.335 kg, kemudian tahun 2017 16.804.626 kg dan stabil hingga

tahun 2018 sebesar 17.475.053 kg. Meningkatnya konsumsi daging ayam dapat menjadi peluang yang dapat dimanfaatkan bagi perusahaan. Agar dapat memenuhi permintaan tersebut maka industri harus mampu menyediakan dan menjual produk tersebut. Tidak sekedar hanya tercapai target tetapi juga mampu menyediakan ayam pedaging yang berkualitas.

CV Mavendra Gilang Berkarya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang budidaya ayam pedaging. Perusahaan tersebut masih tergolong baru dan mulai berdiri diawal tahun 2018, akan tetapi perusahaan telah memiliki surat ijin usaha seperti SIUP, HO (*Hinderordonnantie*), AMDAL. Perusahaan memiliki kapasitas kandang hingga 37 ribu ekor dengan produksi rata-rata perbulan dalam sekali panen mencapai 70 ton ayam pedaging. Melalui perusahaan mitra terbesar di Kabupaten Jember ialah PT X produk ayam pedaging CV Mavendra Gilang Berkarya telah dipasarkan ke daerah Jember, Lumajang dan Banyuwangi. Kegiatan usaha perusahaan hingga saat ini telah menggunakan mesin otomatis untuk aktivitas perawatan dan pembesaran. Salah satu upaya peningkatan daya saing usaha ternak ayam pedaging dilakukan melalui sistem kemitraan, hal tersebut yang sedang dijalani CV Mavendra Gilang Berkarya untuk meningkatkan produktivitas dan perluasan kegiatan ekonomi.

Melihat laju pertumbuhan ayam ras pedaging di Kabupaten Jember sangat signifikan hal ini menjadi prospek bagi CV Mavendra Gilang Berkarya serta menunjukkan bahwa daging ayam mengambil peranan penting dalam memenuhi permintaan di Kabupaten Jember dan sekitarnya sebab semakin banyak dibukanya restoran baru, rumah makan dan swalayan. Peningkatan konsumsi ini merupakan peluang yang dapat dimanfaatkan. Maka dari itu, pengembangan usaha peternakan sangat tepat dilakukan oleh CV Mavendra Gilang Berkarya.

Walaupun perusahaan telah menggunakan mesin modern dalam usahanya tetapi kondisi manajemen yang belum terorganisir, keadaan kondisi iklim yang kurang menentu meningkatkan angka ayam afkir atau mati sebanyak 2.233 ekor sepanjang periode Maret dan Mei, serta ketidakpastian waktu jual oleh mitra dan isu flu burung, sehingga menjadi hambatan bagi aktivitas perusahaan. Hal tersebut

menuntut CV Mavendra Gilang Berkarya untuk mampu meningkatkan kinerja perusahaan melalui pengembangan usaha. Pengembangan usaha akan berjalan lancar apabila disertai strategi yang tepat. Agar supaya dapat menyusun strategi pengembangan usaha tersebut perusahaan harus mampu mengidentifikasi faktor lingkungan perusahaan yang dapat digunakan dalam merumuskan strategi, ha-hal yang berkaitan ialah kelemahan yang dapat diminimalkan, kekuatan yang dapat dikembangkan, peluang dan ancaman untukantisipasi bagi perusahaan melalui analisis *Strenghts, Weakness, Opportunities, Threats* (SWOT). Mengidentifikasi prioritas strategi pengembangan usaha CV Mavendra Gilang Berkarya dengan menggunakan analisis *Quantitive Strategic Planning Matrix* (QSPM) yang dapat dilakukan untuk menentukan langkah maupun keputusan selanjutnya.

Maka dari itu strategi pengembangan usaha menjadi hal yang sangat penting bagi perusahaan agar dapat terus meningkatkan bisnis yang dijalannya dan menghasilkan keuntungan yang maksimal.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Apakah faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi perusahaan?
- 2) Bagaimana alternatif strategi yang tepat bagi perusahaan sesuai dengan kondisi internal dan eksternal perusahaan?
- 3) Apakah prioritas strategi yang tepat bagi perusahaan agar dapat bersaing?

1.3 Tujuan

- 1) Untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal perusahaan
- 2) Untuk merumuskan alternatif strategi pengembangan usaha yang tepat sesuai dengan kondisi internal dan eksterna perusahaan
- 3) Untuk merumuskan prioritas strategi pengembangan usaha terbaik agar perusahaan dapat bersaing

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan mengenai alternatif strategi pengembangan usaha yang tepat bagi perusahaan

2) Bagi ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini sebagai penambah wawasan serta menambah literasi di perpustakaan

3) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi dan acuan bagi peneliti selanjutnya sehingga memberikan perbandingan dalam mengadakan penelitian dimasa mendatang